

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Terlibat dengan partisipasi atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun metode kuantitatif yang lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui metode pengumpulan data dan analisis yang kemudian diinterpretasikan.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaali*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: DV. Jejak, 2018), 17.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang beralamatkan di Jalan Bhakti Nomor 15 – Gedung Murakata Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:

Visi:

Perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi menuju masyarakat Hulu Sungai Tengah yang Agamis, Sejahtera, dan Bermartabat.

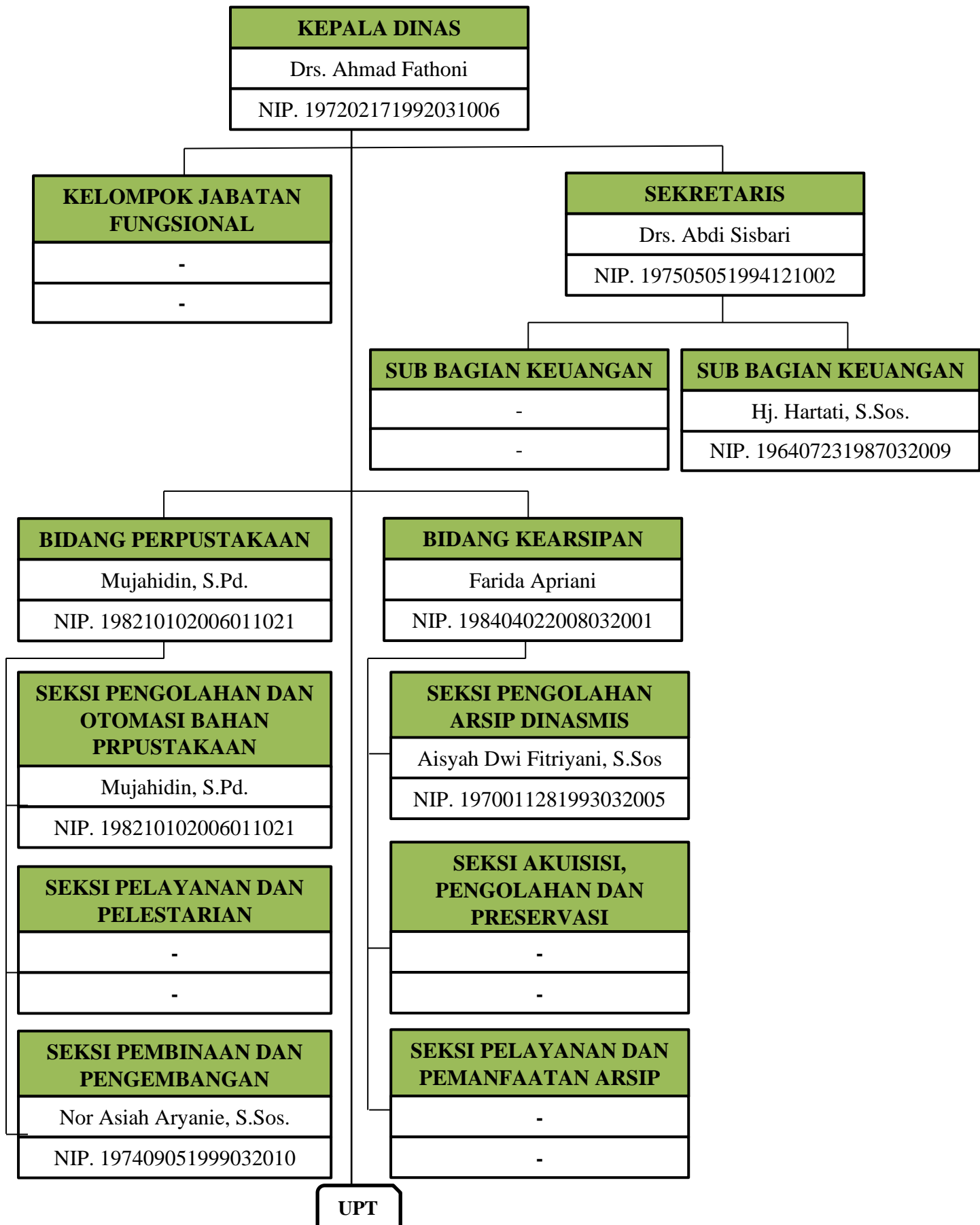
Misi:

1. Meningkatkan peran perpustakaan dan kearsipan.
2. Mendorong masyarakat gemar membaca.
3. Menyediakan informasi bagi pemerintah dan masyarakat.
4. Mengembangkan sistem jaringan informasi perpustakaan dan kearsipan.
5. Melakukan penyelamatan dan pelestarian arsip.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 15.

Bagan 3.1 Struktu Organisasi



## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Pada peneliian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ialah menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>4</sup>

Sehingga pemilihan informan dalam penelitian ini ialah orang yang dianggap paham tentang sistem OPAC di perpustakaan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah kepala perpustakaan sebagai penentu kebijakan dan pustakawan sebagai pengelola sistem OPAC, serta beberapa pemustaka sebagai informan tambahan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu hal yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sistem temu balik informasi (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 289.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data.<sup>5</sup> Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis sumber data yaitu data sekunder dan data primer.<sup>6</sup>

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data utama yang diambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya. Data Primer diperoleh untuk menjadi bahan analisis peneliti agar mendapatkan kesimpulan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pustakawan terhadap sistem OPAC, dan kendala sistem OPAC sebagai katalog terpasang di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu juga hasil observasi dan wawancara kepada pemustaka sebagai pengguna terhadap sistem OPAC yang disediakan perpustakaan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada untuk melengkapi data primer seperti dokumen-dokumen atau laporan terdahulu yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang sudah ada seperti data tentang perpustakaan tempat penelitian termasuk jumlah koleksi yang

---

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi & Focus Group (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

<sup>6</sup> Risma Ayu Cahyaningsih, "Saluran Distribusi pada Percetakan CV. Setiaji di Sukoharjo," dalam *Skripsi* Program DIII Manajemen Pemasaran. Surakarta Universitas Sebelas Maret, 2005, 15.

tersedia, struktur organisasi perpustakaan, dan dokumen penelitian-penelitian terdahulu.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden atau informan, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan.<sup>7</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan serta pemustaka sebagai informan tambahan pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informan yang mendukung penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuningsih, "Penerapan Teknologi Informasi Sebagai Media Utama Dalam Pelestarian Koleksi Digital Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar," 42.

diamati.<sup>8</sup> Menurut Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi, observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>9</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berpartisipatif dan observasi nonpartisipatif. Selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>10</sup>

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi berpartisipatif dan observasi terstruktur. Observasi berpartisipatif ini, menuntut peneliti untuk terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Observasi dalam penelitian ini terfokus pada pengamatan secara langsung terhadap sistem temu balik informasi (OPAC) pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Observasi dilaksanakan pada 01 Maret 2022 dan tanggal 27 Juni 2022 dengan mensurvei terlebih dahulu tempat penelitian guna mendapatkan gambaran awal tentang sistem temu balik informasi di perpustakaan tersebut. Kemudian pada tanggal 05-09 September 2022 peneliti mengamati secara langsung penggunaan penelusuran sistem OPAC serta menu-menu

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009). 58.

<sup>9</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

pencariannya sebagai sarana temu balik informasi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.<sup>11</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh sehingga peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.<sup>12</sup>

Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pedoman atau instrumen penelitian yang memuat pertanyaan-pertanyaan terhadap Kepala Perpustakaan, pustakawan dan pemustaka sebagai informan pelengkap untuk mendapatkan data dan informasi mengenai sistem OPAC sebagai katalog terpasang serta kendala-kendalanya di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 September 2022 dengan kepala perpustakaan dan pustakawan, tanggal 12-13 Oktober 2022 wawancara

---

<sup>11</sup> Seto mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.



lagi dengan pustakawan dan pemustaka, dan tanggal 01 November wawancara lagi dengan pemustaka yang berbeda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.<sup>13</sup> Menurut definisi lain, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif mempunyai peran sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu metode ini dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi ditelaah secara intensif sehingga mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian objek yang diteliti. Data yang didapat peneliti dengan teknik ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, maupun data-data terkait sistem OPAC di perpustakaan dan foto yang dicantumkan oleh peneliti seperti cara penelusuran

---

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

menggunakan OPAC, hasil penelusuran pada OPAC, menu pencarian pada OPAC, detail katalog buku yang dihasilkan dari pencarian OPAC, *hardware* untuk akses sistem OPAC, dan ruang perpustakaan sebagai dokumentasi pelengkap, serta dokumentasi saat wawancara untuk memperkuat data penelitian.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: a. Gambaran mengenai sistem katalog terpasang (OPAC) di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. b. Faktor kendala dalam sistem katalog terpasang (OPAC) di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data penunjang yang meliputi: a. Profil singkat Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. c. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

---

Kabupaten Hulu  
Sungai Tengah.  
d. Koleksi di Dinas  
Perpustakaan  
Kabupaten Hulu  
Sungai Tengah.

---

## **F. Instrumen Penelitian**

### **Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian (di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).
2. Melihat dan mengamati secara langsung temu balik informasi menggunakan OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Mengamati secara langsung penggunaan sistem OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **Pedoman Wawancara**

Peneliti membuat pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog untuk mendapatkan kebutuhan penting yang berkaitan dengan pembahasan yang dicari mengenai judul penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Kepala Perpustakaan:**

1. Bagaimana awal mula penerapan OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana kebijakan perpustakaan dalam OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

**Pustakawan:**

1. Apa jenis *software* yang digunakan dalam sistem temu balik informasi (OPAC) di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apa alasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memilih menggunakan *software* tersebut sebagai sistem temu balik informasi di perpustakaan?
3. Apa saja kendala atau hambatan dalam penerapan dan pengelolaan OPAC di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
4. Apa jenis jaringan yang digunakan untuk pengoperasian OPAC di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
5. Sudah berapa lama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan sistem OPAC di perpustakaan?
6. Berapa jumlah *hardware* yang disediakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk akses OPAC?
7. Berapa jumlah sumber daya manusia (SDM) yang mengelola sistem OPAC di perpustakaan?
8. Koleksi apa saja yang terinput ke dalam sistem OPAC di perpustakaan?

9. Berapa total jumlah koleksi yang sudah terinput ke dalam sistem OPAC sampai saat ini?
10. Apakah para pemustaka sering menggunakan OPAC untuk mencari bahan pustaka atau informasi yang mereka butuhkan?
11. Apa saja menu pencarian dalam sistem OPAC di perpustakaan?
12. Bagaimana model temu balik pada OPAC di perpustakaan ?
13. Bagaimana cara menggunakan OPAC di perpustakaan?
14. Apakah sistem OPAC pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah optimal?
15. Saat pengolahan apakah pustakawan memasukkan kata kunci dalam buku sebagai cara panggil informasi?
16. Apakah pustakawan merasa teringankan melakukan pekerjaan di perpustakaan setelah menggunakan sistem OPAC?.
17. Apakah Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai jadwal khusus untuk menginput koleksi baru ke dalam sistem OPAC?

**Pemustaka:**

1. Apakah anda mengetahui bahwa di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menyediakan layanan OPAC untuk mencari bahan pustaka?
2. Apakah anda mengetahui bagaimana sistem kerja/cara menggunakan OPAC di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

3. Apakah anda sebagai pemustaka sering menggunakan OPAC yang disediakan perpustakaan untuk menemukan informasi/bahan pustaka yang sedang anda cari?
4. Apakah anda mempunyai kendala saat akan menggunakan sistem OPAC untuk mencari bahan pustaka yang anda inginkan?

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan maupun bahan-bahan lain yang dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola serta memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles and Huberman. Adapun aktivitas dalam menganalisis data menggunakan model Miles and Huberman ialah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data-data yang diperoleh perlu disederhanakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ketahap selanjutnya.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan grafik, matrik, *network*, dan *chary* (jaringan kerja). Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi buku dan akan ditampilkan pada laporan akhir penelitian. Pada langkah ini, peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh dengan bentuk teks naratif dan grafik.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah atau fokus penelitian.